

KEBIJAKAN

HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)

PT PERTAMINA HULU ENERGI

SUBHOLDING UPSTREAM

PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, perlindungan terhadap lingkungan dan masyarakat, keselamatan proses dan *asset integrity* secara terus menerus sebagai prioritas utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya tujuan, visi & misi Perusahaan dengan cara:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan, standar, sistem tata kerja serta persyaratan pemangku kepentingan yang relevan, dengan senantiasa mengedepankan aspek HSSE dalam setiap pengambilan keputusan bisnis dan operasional guna mendukung peningkatan produksi serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.
2. Mengelola risiko aspek HSSE guna menjamin terjaganya kesehatan kerja, keselamatan kerja, keselamatan proses, keamanan, lingkungan, aset, dan reputasi Perusahaan.
3. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik serta profesional dalam pengelolaan aspek HSSE dengan seluruh pemangku kepentingan, dalam rangka meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak.
4. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mewujudkan *operational excellence* yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Komitmen tersebut di atas secara konsisten diimplementasikan melalui Program HSSE yang bertujuan untuk:

1. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden dan kecelakaan kerja melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For Management Excellence*), pengoptimalan proses belajar dari kejadian (*Lessons Learned*) sebagai upaya pencegahan kejadian serupa, penerapan Sistem Izin Kerja Selamat (SIKA) dalam perencanaan, perizinan dan pelaksanaan serta evaluasi pekerjaan untuk memastikan pekerjaan dilakukan dengan selamat, penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai persyaratan HSSE dalam pelaksanaan pekerjaan kontrak, pemastian kesiapsiagaan sumberdaya dan prosedur tanggap darurat segala jenis sebagai bagian integral dari Pengelolaan Keadaan Darurat dan Manajemen Krisis, serta pengelolaan risiko HSSE secara efektif.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan mencapai operasi yang unggul, aman serta handal melalui penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS).
3. Mencegah pencemaran dan melindungi lingkungan melalui penerapan tata kelola *environmental, social* serta pengelolaan sampah dan limbah B3 sesuai prinsip *Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (5R), melaksanakan perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai *Net Positive Impact* serta mendukung pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden serta dampak merugikan dari setiap insiden keamanan di seluruh wilayah operasi Perusahaan dan Objek Vital Nasional, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR).
5. Mencegah Penyakit Akibat Kerja, meningkatkan Derajat Kesehatan fisik dan mental (*Wellbeing*) pekerja secara menyeluruh melalui program *Promotive – Preventive, Fit to Work*, pemeriksaan kesehatan harian untuk kesiapan bekerja (*Daily Check Up*), pemantauan lingkungan kerja, termasuk ketersediaan fasilitas layanan kesehatan yang optimal bagi Pekerja dan Keluarga.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja melalui HSSE *Mandatory Training* dan pengembangan *Technical Competencies*.
7. Melaksanakan tata kelola lingkungan yang baik melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment* (LCA) serta menjalankan program efisiensi energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air dan konservasi air yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan pengawasan dan respon terhadap potensi risiko serta memastikan konsistensi penerapan standar HSSE dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja yang terintegrasi, guna mendukung analisis aspek HSSE yang andal serta pengambilan keputusan yang efektif.

Kebijakan ini wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Pekerja, Mitra Kerja, Kontraktor, dan Tamu yang berada di wilayah operasi Subholding Upstream, dengan selalu berpedoman pada prinsip-prinsip HSSE *Golden Rules* Pertamina: **Patuh - Intervensi - Peduli**.

Kebijakan ini berlaku efektif pada saat ditandatangani dan akan ditinjau secara berkala.

Jakarta, 28 Juli 2025

Direktur Utama

SIGNED
Awang Lazuardi